



Mengikuti Blusukan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti ke RS Jogja

Serius Jawab Kritik dengan Kerja, Kerja, dan Kerja

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memenuhi janjinya untuk lebih sering menemui masyarakat. Kemarin (30/10), dia menyapa pasien di Rumah Sakit Jogja.

HARPAN GUNAWAN, Jogja

PEMANDANGAN inenarik terjadi di RS Jogja kemarin. Wali Kota bersama sejumlah pegawai Pemkot Jogja menyambangi para pasien yang dirawat di rumah sakit milik Pemkot Jogja itu.

Haryadi tak segan menyapa para pasien. Dia juga kerap berbincang akrab dengan para pasien. Termasuk berbincang dengan paramedis.

Saat berdialog dengan salah seorang pasien,

ternyata sang pasien sempat tidak mengenali sang wali kota. Pasien penderita jantung itu berasal dari Pringgokusuman. Dia adalah Renhard Rudianto, 38.

Dia mengaku sakit sepulang dari bekerja di tambang yang terdapat di Pulau Kalimantan. Dia berharap wali kota memberi perhatian serius terhadap pasien yang tidak memiliki kartu jamkesmas.

"Maaf ada apa ini? Siapa ya, oh ya Pak Haryadi. Wali Kota yang sepeda-sepedaan itu ya," jelas Renhard. Meski tidak mengenal secara dekat, Renhard mengaku mengenal wali kota dari pemberitaan di media masa

► *Baca Serius... Hal 11*



SETIYAKY A. KUSUMARADAR JOGJA

EMPATI NYATA: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyapa dan berbincang dengan pasien di RS Jogja kemarin (30/10).

Dewan Nilai Ada Perbaikan Komunikasi

■ SERIUS...

Sambungan dari hal 1

Dia mengaku **tidak** memiliki biaya untuk berobat karena tidak lagi bekerja. Dia berharap ada keringanan biaya dari pengesahan RS Jogja.

Pasien lainnya, Broto, 63, warga Sidorejo, menyatakan pelayanan yang diberikan di rumah itu sudah baik. Selama 25 tahun memakai jaminan kesehatan, dia menegaskan terbantu dengan program pemkot tersebut. "Tidak ada kendala. Lancar pelayanan dari RS Jogja," katanya.

.Blusukan yang dilakukan Haryadi menjadi jembatan komunikasi antara masyarakat dengan pemkot. Menanggapi hal tersebut, HS menegaskan akan terus melakukan program kerja, kerja, dan kerja.

Terkait kritik dari sejumlah elemen masyarakat yang ditujukan kepadanya, Haryadi mengaku legawa dengan kritik yang disampaikan.

"Kami hanya memantau pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sejauh mana. Soal keluhan, itu menjadi masukan pemkot untuk

berbenah," jelas dia lantas tersenyum.

Terpisah, anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Bambang Anjar Jalumurti menyatakan, langkah wali kota mendatangi RS Jogja merupakan awal pembuka komunikasi antara warga Jogja dengan pemerintah daerah. Sejauh ini, dia menilai gaya komunikasi HS belum maksimal.

Tapi, dia menilai sudah ada perbaikan gaya komunikasi yang dibangun. "Saya beri apresiasi kepada Wali Kota sudah komitmen dengan menjawab sebuah kritik dengan kerja. Tentu harus

ada *action* atau tindakan nyata dari program yang dilaksanakan," tuturnya.

Bambang menambahkan tidak ingin berburuk sangka dengan langkah *blusukan* yang dilakukan HS. Dia juga menyadari bayang-bayang wali kota sebelumnya, Herry Zudianto, menjadi beban pemkot untuk membangun komunikasi lebih baik dengan masyarakat.

"Kita tahu komunikasi yang dibangun wali kota sebelumnya. Tentunya harapan masyarakat, Wali Kota saat ini lebih baik," imbuhnya. (*/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005